

Masalah kesan cerita fantastik dalam Le Grand Meaulnes karya Alain Fournier

Nini Hidayati Jusuf, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158355&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Banyak orang menganggap bahwa cerita fantastik merupakan salah satu jenis cerita populer tertua dengan alasan bahwa cerita jenis ini telah ada sebelum munculnya sastra tulisan. Pendapat ini cukup beralasan karena pada cerita-cerita atau dongeng tentang peri-peri yang pada umumnya disampaikan secara lisan, terdapat peristiwa-peristiwa yang tidak wajar yang juga merupakan unsur terpenting dalam sebuah cerita fantastik.

Pada sekitar abad 19, cerita fantastik populer kembali bersamaan dengan munculnya aliran Romantisme. Abad ini dikenal sebagai masa yang paling produktif dalam penulisan teori maupun cerita fantastik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penulis besar seperti Nadler, Merimee, Cazotte, Gauthier, Nerval yang melibatkan diri dalam penulisan cerita-cerita fantastik. Di antara penulis ini Cazotte dengan karyanya *Le Diable Amoureux* 1772, dianggap sebagai pelopor penulis fantastik modern. Para pengarang ini mendapat pengaruh dari Inggris dan Jerman, negara-negara yang lebih menonjol dalam kuantitas maupun varietas cerita fantastik. Mayoritas cerita-cerita fantastik pada masa ini bertemakan makhluk halus seperti setan, jin, atau jadi-jadian sehingga ada anggapan bahwa cerita seram identik dengan cerita fantastik...